



SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DENGAN ADANYA TRANSPORTASI DARAT DI DESA NAMTABUNG KECAMATAN SELARU KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR

Meriane Betoky¹, F.S Leuwol¹, Susan E. Manakane¹

¹Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan IPS FKIP Universitas Pattimura
Ambon

Article Info	ABSTRAK
Kata Kunci : Sosial Ekonomi, Transportasi Darat.	<p>Perkembangan ekonomi suatu Negara sering diukur melalui pertumbuhan ekonomi, yang merupakan indikator keberhasilan pembangunan. Sukirno menyatakan bahwa pembangunan ekonomi adalah usaha meningkatkan pendapatan per kapita melalui pengelolaan potensi ekonomi. Pembangunan nasional bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang dapat dicapai melalui pertumbuhan ekonomi. Faktor sosial dan ekonomi saling terkait, dengan posisi individu dalam masyarakat dipengaruhi oleh faktor ekonomi, tingkat pendidikan, dan pendapatan. Moda transportasi, seperti jalan aspal, berperan penting dalam pengembangan ekonomi masyarakat dengan meningkatkan aksesibilitas. Pada tahun 2015, pemerintah desa Namtabung bekerja sama dengan pemerintah provinsi untuk membangun jalan aspal, yang sejak itu meningkatkan konektivitas antar desa, mengurangi keterbatasan ekonomi, dan mempercepat pertumbuhan perekonomian desa. Penelitian ini mengungkap metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melibatkan wawancara dan observasi sebagai sumber data utama. Peneliti secara aktif terlibat dalam kejadian atau situasi yang diteliti, menciptakan pemahaman yang mendalam. Metode penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk menyelidiki objek penelitian dalam konteks alamiah atau situasi yang sebenarnya, tanpa manipulasi eksperimental. Populasi terdiri dari 15 anggota masyarakat desa Namtabung yang memiliki atau tidak memiliki moda transportasi. Pemilihan sampel dilakukan secara acak sederhana, mengambil 5 orang dari 3 RT untuk mendapatkan total 15 sampel masyarakat. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang dampak moda transportasi terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat desa Namtabung. Pembangunan jalan aspal dan moda transportasi di Desa Namtabung menghasilkan dampak positif, meningkatkan aspek sosial dan ekonomi. Pendidikan, kesehatan, perumahan, dan pendapatan masyarakat meningkat secara signifikan. Sektor pertanian dan perikanan juga berkembang dengan angkutan efektif, bahkan ke desa tetangga. Transportasi darat memfasilitasi penjualan produk, meningkatkan mobilitas, dan mendukung akses ke layanan pendidikan dan kesehatan.</p>
Keywords : Socioeconomic, Land Transportation.	ABSTRACT <p><i>The economic development of a country is often measured through economic growth, which serves as an indicator of development success. Sukirno asserts that economic development is an effort to increase per capita income through</i></p>

the management of economic potential. National development aims to improve the welfare of the community, achievable through economic growth. Social and economic factors are interrelated, with an individual's position in society influenced by economic factors, education level, and income. Transportation modes, such as asphalt roads, play a crucial role in the community's economic development by enhancing accessibility. In 2015, the Namtabung village government collaborated with the provincial government to construct asphalt roads, subsequently enhancing connectivity between villages, reducing economic constraints, and accelerating village economic growth. This research adopts a qualitative method with a descriptive approach, involving interviews and observations as the primary data sources. The researcher actively engages in the events or situations being studied, creating a profound understanding. The qualitative descriptive research method is employed to investigate the research object in a natural or actual situation, without experimental manipulation. The population consists of 15 members of the Namtabung village community with or without transportation modes. Simple random sampling selects 5 individuals from 3 RTs to obtain a total of 15 community samples. This approach allows the researcher to gain in-depth insights into the impact of transportation modes on the daily lives of Namtabung village residents. The construction of asphalt roads and transportation modes in Namtabung village has yielded positive impacts, enhancing social and economic aspects. Education, health, housing, and income for both households and non-households have significantly improved. The agriculture and fisheries sectors have also thrived with effective transportation, even extending to neighboring villages. Ground transportation facilitates product sales, increases mobility, and supports access to education and health services.

***Corresponding Author:**

Nama: F.S Leuwol

Afiliasi: Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Pattimura, Ambon

Email: eddieleuwo10@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada umumnya perkembangan ekonomi berarti pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah indikator mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi suatu Negara. Seperti yang diungkapkan Sukirno, pembangunan ekonomi merupakan suatu proses usaha dalam meningkatkan pemasukan atau pendapatan perkapita suatu Negara dengan cara mengelolah potensi ekonomi menjadi bentuk riil. Pembangunan nasional dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Target utama yang harus di capai dalam mewujudkan tujuan tersebut yaitu dengan pertumbuhan ekonomi. Ekonomi masyarakat menurut Muhammad Abdul Manan (2021: 28) yaitu suatu hal mengenai perekonomian pada lingkungan suatu kelompok demi memenuhi kebutuhan hidup.

Berkembangnya ekonomi masyarakat juga dilihat dari sektor pertanian dan sektor perikanan dengan berbagai jenis kegiatan yang dilakukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan keluarga seperti, perkebunan, berdagang hasil kebun, memelihara rumput laut, menjual ikan.

Sosial ekonomi mencakup Pemosisian individu dalam masyarakat dipengaruhi oleh faktor ekonomi, tingkat pendidikan, dan pendapatan yang mereka miliki. Pembahasan sosial dan ekonomi sering kali terpisah, dengan perkembangan masyarakat dinilai melalui jenis aktivitas ekonomi, pendidikan, dan pendapatan.

Dengan dibangunnya moda transportasi seperti jalan aspal, kendaraan beroda dua dan beroda empat, Pengembangan kegiatan ekonomi masyarakat dapat ditingkatkan dengan memperbaiki infrastruktur transportasi

untuk meningkatkan aksesibilitas. Aksesibilitas ini dapat mempercepat interaksi antar wilayah hingga ke daerah terpencil, dan keterkaitan antara transportasi dan perkembangan wilayah saling memengaruhi satu sama lain. Jinca (sebagaimana disebutkan oleh Wibowodkk, 2019: 12) menekankan bahwa transportasi memiliki peran krusial sebagai sarana untuk mengangkut muatan (barang dan penumpang) dari satu lokasi ke lokasi lainnya, memberikan kontribusi vital bagi perekonomian, pembangunan, serta mendukung pertumbuhan sektor-sektor ekonomi lainnya. Jalan adalah infrastruktur esensial untuk transportasi darat, berfungsi sebagai penghubung antar wilayah dan memainkan peran penting dalam perekonomian nasional dan daerah. Sebagai sistem transportasi terbesar, jalan darat mendapat perhatian utama karena aktivitas manusia cenderung terjadi di darat. Infrastruktur jalan menjadi jalur penghubung yang mendukung pertumbuhan ekonomi, perkembangan wilayah, progres sosial, dan perkembangan kebudayaan.

Struktur fisik, terutama sistem jalan, memiliki hubungan erat dengan perkembangan ekonomi dan aspek sosial-budaya suatu wilayah. Dalam segi ekonomi, jalan bukan hanya sarana

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara, awal didapati informasi melalui pekerja dan masyarakat setempat, dahulu hingga tahun 2013 desa Namtabung tidak memiliki jalan darat seperti jalan aspal dan berbagai moda transportasi seperti kendaraan beroda dua maupun beroda empat, baik pribadi maupun umum. Tidak ada penghubung jalan darat antara desa Namtabung dengan desa lainnya, sehingga perekonomian antara Desa Namtabung dengan desa lainnya tidak terlalu baik dan terbatas. Hasil perkenomiann seperti perkebunan sayur-sayuran hanya dijual di dalam desa, sedangkan hampir semua masyarakat memiliki lahan sayur dan kebun. Bukan hanya sektor pertanian, namun di sektor perikanan pun demikian hasil yang

mereka miliki hanya di jual di dalam desa. Jika ingin melakukan perdagangan antar desa atau keperluan ke kerabat desa sebelah, transportasi yang mereka gunakan adalah transportasi laut seperti motor laut atau masyarakat desa menyebutnya "*ketinting*" yang dimana butuh waktu yang lama sekitar 5-7 jam agar bisa sampai ke desa tujuan. Bahkan ada juga masyarakat yang melakukan perjalanan panjang atau jalan kaki dari desa satu ke desa lainnya, yang dimana jarak yang ditempuh sekitar 7-8 kilo meter. Bukan hanya desa tetangga namun dengan kota Kabupaten pun sangat susah.

Sejak tahun 2015 pemerintah desa bekerja sama dengan pemerintah provinsi untuk membangun sarana transportasi darat di pulau selaru. Tahun 2015 sampai sekarang jalan darat yang dibuat yaitu jalan aspal selesai, dimana kendaraan beroda dua dan kendaraan beroda empat sudah bisa melintas, pada tahun itu juga masyarakat desa berbondong-bondong membeli kendaraan, mau itu beroda dua ataupun beroda empat. Bulan juli 2015 jalan darat yang dibuat pemerintah desa dan pemerintah provinsi sudah selesai dan bisa di gunakan. Semenjak tahun juli 2015 hingga saat ini jalan darat penghubung antara desa Namtabung dengan desa lainnya sudah sangat baik. Perekonomian juga lancar sehingga masyarakat desa Namtabung tidak perlu melakukan perdagangan lewat transportasi laut. Bahkan masyarakat lebih memilih membeli barang dagang dan barang rumah di desa Kecamatan Adaut dari pada kota Kabupaten kota Saumlaki.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini mengadopsi metode penelitian kualitatif, di mana data utama diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, peneliti aktif terlibat dalam peristiwa atau kondisi yang sedang diteliti. Penelitian kualitatif yang menerapkan pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang sering digunakan untuk memeriksa objek penelitian dalam konteks alami atau situasi

yang sebenarnya, tanpa pengaturan seperti dalam eksperimen (Leuwol et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini yaitu 15 masyarakat desa Namtabung yang memiliki dan tidak memiliki moda transportasi. Teknik pengambilan sampel adalah secara random atau acak sederhana, dengan pemilihan sampel dari 1 RT 5 orang dari 3 RT dan mendapat 15 orang sampel masyarakat yang memiliki dan tidak memiliki moda transportasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian, peneliti telah menjelaskan tentang 3 variabel yakni kondisi sosial, kondisi ekonomi dan transportasi darat. Setelah menggunakan wawancara dan pengamatan langsung sebagai teknik pengumpulan data maka dijelaskan bahwa:

1. Kondisi Sosial Masyarakat Namtabung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kondisi social memiliki perbedaan besar jika dibandingkan dengan tahun sebelum ada jalan dan moda transportasi.

a. Pendidikan

Figur Bapak Pendidikan Nasional Indonesia atau Ki Hajar Dewantara , mengungkapkan bahwa pendidikan dapat dipahami sebagai suatu tuntutan dalam perkembangan kehidupan anak-anak. Dalam konteks ini, pendidikan bermakna sebagai panduan untuk mengembangkan semua potensi bawaan yang dimiliki oleh anak. agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Walaupun hanya sebatas SMA namun para masyarakat mampu memenuhi kebutuhan Pendidikan anak-anak mereka dari jenjang SD sampai perguruan tinggi.

b. Kesehatan

Definisi Kesehatan dalam Undang - Undan Nomor 39 tahun 2009, yaitu keadaan yang sehat, mencakup aspek fisik, mental, spiritual, sosial, dan ekonomi. Di

UU Nomor 23 tahun 1992, kesehatan dijelaskan melibatkan empat aspek, termasuk:

- Kesehatan fisik terwujud apabila seorang tidak merasa dan mengeluh sakit.
- Kesehatan mental atau kesehatan jiwa melibatkan tiga aspek, diantaranya, keberlanjutan pikiran yang sehat tercermin dalam pola berpikir, serta keseimbangan emosional tercermin dalam kemampuan seseorang untuk mengekspresikan rasa syukur, pujian, kepercayaan, dan sebagainya.
- Kesehatan Sosial terwujud bila seorang dapat berhubungan dengan manusia lain atau kelompok lain dengan baik.
- Kesehatan Ekonomi terlihat jika seorang dewasa produktif dalam arti mempunyai kegiatan yang menghasilkan suatu yang dapat memenuhi kehidupannya sendiri atau keluarganya secara finansial.

c. Perumahan

Kebutuhan akan perlindungan dari berbagai kondisi cuaca dan iklim menjadikan rumah sebagai prasyarat penting dalam upaya mencapai kesejahteraan, sebagai salah satu kebutuhan dasar manusia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap masyarakat memiliki rumah mereka pribadi setiap kepala keluarga, bahkan rumah tempat tinggal masyarakat juga sudah baik karena hampir semua dari masyarakat memiliki rumah yang terbuat dari bahan permanen dan semi permanen. Dengan bahan-bahan yang layak baik dari segi atap, dinding, lantai dan fasilitas seperti BAB dan sumber air utama dan listrik.

d. Pendapatan

Guatiana (2003:58) membagi pendapatan menjadi dua jenis, yakni pendapatan dari kegiatan usaha pertanian dan pendapatan yang diterima oleh rumah tangga. Pendapatan tangga yaitu pendapatan atau penghasilan yang di terimah oleh rumah tangga maupun

anggota rumah tangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pendapatan masyarakat desa namtabung dilihat dari pekerjaan, karena setiap pekerjaan memiliki pendapatan yang berbeda-beda, baik pendapatan kotar maupun pendapatan bersih.

2. Kondisi Ekonomi masyarakat Desa Namtabung

Ekonomi berperan sebagai upaya membebaskan manusia dari cengkraman kemelaratan (2020) (Channel & Post, n.d.). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kondisi ekonomi berjalan lancar setelah adanya jalan dan moda transportasi. Baik untuk memproduksi atau menjual hasil kerja dari sektor pertanian dan sektor perikanan.

a. Transportasi Darat

Pertumbuhan suatu daerah sangat terkait dengan perkembangan fasilitas transportasi, dan sebaliknya. Transportasi merupakan elemen integral dalam kehidupan manusia, dengan hubungan yang kuat antara transportasi, jangkauan, serta lokasi kegiatan manusia, barang, dan jasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel transportasi darat berupa jalan aspal dan moda transportasi berhasil meningkatkan sosial ekonomi masyarakat desa Namtabung. Dimana jalan dan moda transportasi sebagai penunjang hasil pekerjaan masyarakat berupa hasil laut dan kebun.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan hasil yang positif terkait penanganan variabel sosial ekonomi di Desa Namtabung setelah adanya pembangunan jalan aspal dan moda transportasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan beberapa aspek utama:

Pertama, aspek sosial Desa Namtabung mengalami peningkatan yang signifikan setelah pembangunan infrastruktur. Pendidikan, kesehatan, perumahan, dan pendapatan masyarakat, baik yang sudah berumah tangga maupun

belum, kini dapat dicapai dengan lebih mudah dan efisien.

Kedua, kondisi ekonomi Desa Namtabung, khususnya dalam sektor pertanian dan perikanan, berhasil diatasi. Produk pertanian dan perikanan dapat diangkut dengan lebih efektif menggunakan kendaraan, bahkan diekspor atau diperdagangkan ke desa-desa tetangga, mengingat peningkatan akses jalan yang memadai.

Ketiga, keberadaan transportasi darat, seperti jalan aspal dan moda transportasi, memberikan dampak positif yang besar. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk menjual produk pertanian dan perikanan kapan saja, meningkatkan mobilitas dan aksesibilitas ke berbagai desa sekitar. Selain itu, infrastruktur transportasi juga digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, termasuk akses ke pendidikan dan pelayanan kesehatan di desa-desa sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mannan Muhammad, 2021. *Ekonomi Islam Teori dan Praktek Dasar-dasar*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Andriansyah. 2015. *Manajemen Transportasi dalam Kajian dan Teori*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas.
- Army, A. P. (2013). *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas* (p. 3). <http://id.wikipedia.org/wiki/Riset>
- Azis dan Asrul. 2011. *Pengantar Sistem Perencanaan Transportasi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Army, A. P. (2013). *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas* (p. 3).
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Badan Pusat Statistik* (pp. 335–358). <https://doi.org/10.1055/s-2008-1040325>
- Bappeda, A. (2017). ARTIKEL PEMBANGUNAN & PERTUMBUHAN EKONOMI | Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. In *30 Mei* (p. 1).
- BTKLPP. (2019). Rencana Aksi Kegiatan Balai Teknik Kesehatan Lingkungan

- Dan Pengendalian Penyakit (Btklpp) Kelas. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Channel, Y., & Post, P. (n.d.). *Pengertian Pedagang Kaki Lima, Ciri, Peran, dan Kelemahannya*.
- Daihatsu.co.id. (2021). Sejarah Singkat Transportasi Darat dan Jenis-jenisnya. In *Daihatsu.Co.Id*.
- Djakfar, L., Indriastuti, A. K., Sipil, J. T., Teknik, F., & Malang, U. B. (2010). *STUDI KARAKTERISTIK DAN MODEL PEMILIHAN MODA ANGKUTAN MAHASISWA MENUJU KAMPUS (SEPEDA MOTOR ATAU ANGKUTAN UMUM) DI KOTA MALANG*. 4(1), 37–51.
- Ekonomi, A. P. (2018). *Y Khabibah*. 14–41.
- Fahlia, F., Irawan, E., & Tasmin, R. (2019). Analisis Dampak Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Mapin Rea Pasca Bencana Gempa Bumi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 51–55. <https://doi.org/10.37673/jebi.v4i1.362>
- Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2012). *No Title*. 1986, 8–16.
- Ii, B. A. B., & Teori, A. L. (2017). *No Title*.
- Ii, B. A. B., & Umum, T. (1981). *No Title*. 19–50.
- Iii, B. A. B. (2019). *Bab iii metoda penelitian 3.1*. 31–38.
- KBBI. (2015). Arti Kata Sosial - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. In [Http://kbbi.Web.Id/Media](http://kbbi.web.id/Media).
- Kosanke, R. M. (2019). *濟無 No Title No Title No Title*. 20–73.
- Manajemen Transportasi Dalam Kajian Dan Teori Oleh Dr.* (n.d.).
- Mannan, A. M., Classical, N.-, Mannan, M. A., Mannan, M. A., & Mannan, P. (2017). *Sifat Motivasi Yang Mempengaruhi*. 3(1), 216–238.
- Menurut Hendaro 1 untuk mengukur tingkat keberhasilan atau kinerja dari sistem Course Hero.* (n.d.).
- Muaazmi. (2021). *Landasan Teori Ekonomi Masyarakat dalam Pandangan Islam*. 22–47.
- Pascasarjana, P., & Pembangunan, S. (1997). *pemberdayaan masyarakat*. Sp 607, 1–25.
- Pemberdayaan Masyarakat dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Rakyat - Neliti.* (n.d.).
- Penelitian, A., Magetan, K., Magetan, K., Magetan, K., Magetan, P. K., & Magetan, K. (2020). *PERAN SEKTOR PERTANIAN DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI THE ROLE OF THE AGRICULTURAL SECTOR IN ECONOMIC GROWTH*. 2, 52–60.
- Pengertian Jalan menurut Undang-Undang – Paralegal.* (n.d.).
- Pirdaus, R. Y. (2019). *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kabupaten Ciamis)*. 10.
- Teja, M. (2015). *Pembangunan Untuk Kesejahteraan Masyarakat Di Kawasan Pesisir*. *Jurnal Aspirasi*, 6(1), 63–76.
- Transportasi Laut, Urat Nadi Perekonomian Nasional.* (n.d.).
- Wahyuni, S. (2018). *Konsep Masyarakat Menurut Murtadha Muthahhari*. In *Aqidah-Ta: Jurnal Ilmu Aqidah* (Issue 65).
- Warpani. 2021. *Merencanakan Sistem Perangkutan*. Bandung: ITB
- Saputra. 2017. *Kriteria dalam Pemilihan Moda Transportasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Silvia Sukirman. 1999. *Perkerasan Lentur Jalan Raya*. Surabaya: ITS
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2018. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Suparmoko. 2021. *Pokok-pokok Ekonomika*. Yogyakarta: PT Gramedia
- Ginandjar KartaSasmita. 1995. *Kepemihakan Pembangunan Nasional Dalam*

*Meningkatkan Kemampuan
Perekonomian Rakyat PIP*, NO. 145 Th X
1995.

Jakarta: Dekopin

Ismayanti. 2018. *Pengantar Pariwisata*.
Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kamaludin. 2004. *Penerbitan Lalu Lintas*.
Yogyakarta: BPFE.

KBBI. (2015). Arti Kata Sosial - Kamus
Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.
In [Http://Kbbi.Web.Id/Media](http://Kbbi.Web.Id/Media).

Leuwol, F. S., Salampessy, M., & Dewi, W.
A. (2023). Analysis of the Application
of WFH Policies in Overcoming
Pollution Problems in Jakarta.
*Riwayat : Educational Journal of
History and Humanities*, 6(3), 1400-
1404.

<https://doi.org/https://doi.org/10.24815/jr.v6i3.33939>

Mannan, A. M., Classical, N.-, Mannan, M.
A., Mannan, M. A., & Mannan, P.
(2017). *Sifat Motivasi yang
Mempengaruhi*. 3(1), 216-238.

M. Munandar Soelaeman. 1998. *Sosial
Dasar: Teori dan Konsep Ilmu Sosial*.

Bandung: Refika Aditama.

Morlok. 1998. *Pengantar Teknik dan
Perencanaan Transportasi*. Jakarta: PT
Gramedia.

Muaazmi. (2021). *Landasan Teori Ekonomi
Masyarakat dalam Pandangan Islam*. 22-
47.

Mubyarto. 1994. *Pengantar Ekonomi
Pertanian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Pascasarjana, P., & Pembangunan, S.
(1997). *pemberdayaan masyarakat*. Sp
607, 1-25.

*Pemberdayaan Masyarakat dalam Rangka
Pengembangan Ekonomi Rakyat - Neliti*.
(n.d.)